Menurut Seligman (2006) kebahagiaan dikenal dalam psikologi positif, namun sampai saat ini masih banyak perbedaan pendapat mengenai bagaimana kebahagiaan bisa terjadi dan apa penyebabnya. Kebahagiaan merupakan perasaan positif yang akan mendorong seseorang untuk melakukan berbagai tindakan yang positif. Begitupula kebahagiaan tentu dapat dirasakan oleh setiap individu tanpa memandang usia, terutama bagi remaja. Pada remaja baik perempuan dan laki-laki, peristiwa yang berhubungan dengan keluarga, mencintai dan dicintai, serta masalah financial.

Masa remaja terdiri dari masa remaja awal usia 12 – 15 tahun, masa remaja pertengahan usia 15-18 tahun, dan masa remaja akhir usia 18-21 tahun (Monk, Knoers, dan Hadiono, 2004). Pada masa ini remaja sedang mengalami masa sulit untuk mencari identitas diri yang disebut krisis identitas. Kerisis yang dimaksud adalah masalah yang berkaitan dengan tugas perkembangan yang harus dilalui remaja. Dalam hal ini peranan keluarga memegang peranan penting dalam perkembangan anak remaja, karena keluarga merupakan kelompok pertama dalam kehidupan manusia.

Kebahagiaan dapat diukur dari pandangan subjek terhadap kehidupan yang bermakna, hal ini bisa dilakukan jika ia terlibat aktif membangun relasi dengan dunia sekitar antara lain melakukan kegiatan bersama teman, sahabat, keluarga banyak atau keluarga barunya. Remaja memiliki hubungan relasi yang positif terhadap orang lain.

Menemukan makna dalam hidup yang dijalani terdapat pengalaman yang bisa dijadikan sebagai tujuan dalam kehidupan untuk menjadi remaja paling bahagia. Remaja memiliki angan-angan untuk bahagia dimasa depan seperti membahagiakan diri sendiri, membahagiakan orang tua, orang lain sekitar dan membuktikan kepada orang lain bahwa keluarganya bukanlah keluarga yang buruk, dan ia melakukan tujuan tersebut dengan cara berjuang, hal ini mencerminkan melaluii jawaban remaja.

Dalam hal tersebut di atas maka saya mengali dan memaparkan dari berbagai surpay untuk focus pada remaja, utamanya menjadi remaja paling bahagia. Harga kebahagiaan remaja bisa digali dan dicari oleh remaja itu sendiri dan dengan memiliki motivasi yang baik dan kuat dalam dirinya sendiri. Tidak hanya motivasi dirinya sendiri atau intrinsic, ada juga motivasi external dari orang lain, baik teman dekat atau teman jauh, sahabat-sahabat, keluarga dekat dan jauh, bahkan sampai lingkungan masyarakat sekitarnya. Itu semua bisa menjadikan faktor - faktor menempuh menjadi remaja paling bahagia. Tak hanya itu saja saja, pastinya masih banyak faktor lain yang mendukung terhadap remaja.